PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 22 November 2014 Halaman: 31

LIBATKAN PKL MALIOBORO

Ubah Minyak Jelantah Jadi Biodiesel

KR-Ardhi Wahdan

Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono secara simbolis mencanangkan Gerakan Kuliner Malioboro Sehat.

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta bersama LSM Paluma (Perempuan, Anak, Lingkungan, Usaha Mikro dan Agribisnis) menggencarkan sosialisasi dampak negatif minyak jelantah bagi kesehatan. Minyak bekas penggorengan itu akan diubah menjadi biodiesel yang ramah lingkungan.

Tahap awal yang menjadi sasaran program ialah para Pedagang Kaki Lima (PKL) di Malioboro. Sudah ada 16 PKL Malioboro yang tergabung dalam pencanangan tersebut. "Makanan yang sehat itu salah satunya dihasilkan dengan tidak menggunakan minyak goreng berulang-ulang," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia di sela pencanangan Gerakan Wisata Kuliner Malioboro Sehat, Jumat (21/11).

Dampak negatif dari penggunaan minyak jelantah itu ialah penyakit akut jangka panjang. Antara lain jantung, stroke, diabetes serta hipertensi. Hal ini disebabkan oleh lemak tidak baik yang dihasilkan jelantah dan menyebabkan penyumbatan darah.

Oleh karena itu, minyak goreng maksimal hanya digunakan dua kali. Selain itu tidak dipanaskan dalam waktu 30 menit dalam suhu 125 derajat celcius. "Hasil olahan minyak jelantah menjadi biodiesel sudah diujicoba pada transportasi jurusan Yogyakarta-Kaliurang," imbuhnya.

Direktur LSM Paluma Heniasih mengutarakan, pencanangan tahap awal ini diharapkan bisa mempengaruhi penjaja kuliner lainnya. Selain di Malioboro pihaknya juga telah membentuk kelompok pengumpul minyak jelantah melalui bank sampah serta kaum ibu.

Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono yang hadir pada kesempatan ini berharap, pelaku kuliner di Malioboro tetap dibina secara berkelanjutan. Kendati sudah ada PKL yang berkomitmen tidak menggunakan minyak goreng berulang-ulang namun kesadaran itu harus ditekankan secara menyeluruh kepada para pedagang. "Kualitas kuliner yang dihasilkan tentu jauh lebih sehat dan enak dibanding dengan jelantah. Kalau pedagang sadar, maka wisatawan akan betah," terangnya. **(Dhi)**-e

Instansi
Netral
Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005